BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, selanjutnya dapat dirangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat inflasi di Indonesia mengalami pergerakan naik dan turun yang berbeda-beda setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa factor seprti depresiasi nilai tukar, dampak inflasi luar negeri terutama negara-negara partner dagang, peningkatan harga-harga komoditi yang diatur pemerintah (*administered price)*, dan terjadi (*negative supply shocks*) akibat bencana alam dan terganggunya distribusi, dan tingginya permintaan barang dan jasa relatif terhadap ketersediaannya..
2. Indeks harga saham sektor-sektor industri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi Karena adanya Faktor-faktor fundamental meliputi, kondisi ekonomi, kondisi sektoral/industri dan kinerja perusahaan. Faktor-faktor fundamental ekonomi misalnya, tingkat suku bunga,nilai tukar, inflasi,tinkat investasi, defisit anggaran, defisit neraca pambayaran dan neraca pembangunan.
3. Dampak tingkat inflasi terhadap indeks harga saham sektor-sektor industri di Bursa Efek Indonesia berdasarkan perhitungan korelasi Pearson *Product Moment* sebesar -0,686 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang yang cukup berarti dan negatif antara tingkat inflasi indeks harga konsumen dengan indeks harga saham sektor-sektor industri. Artinya,

peningkatan tingkat inflasi indeks harga konsumen akan diikuti dengan menurunnya indeks harga saham sektor-sektor industri. Dari perhitungan statistic, diperoleh koefesien determinasi sebesar 47,06%. Artinya tingkat inflasi indeks harga konsumen mempengaruhi indeks harga saham sektor-sektor industri sebesar 47,06% dan sisanya 52,94% dipengaruhi variabel lainnya

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari data-data yang diolah oleh penulis, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan atau pihak-pihak lain. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Untuk para praktisi pasar modal, seperti investor yang akan atau sedang menanamkan modalnya pada instrument investasi saham, sebaiknya mempertimbangkan faktor tingkat Inflasi Indeks harga Konsumen, karena dari hasil penelitian ini, secara signifikan terbukti adanya korelasi antara tingkat inflasi indeks harga konsumen dengan Indeks Harga Saham Sektor-sektor Industri selama periode penelitian 2006-2009.
2. Para praktisi pasar modal sebaiknya memperhatikan faktor-faktor fundamental seperti ekonomi, kondisi sektoral/industri dan kinerja perusahaan.karena hal ini akan mempengaruhi pergerakan saham.
3. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat inflasi mempunyai dampak terhadap indeks harga saham sektor-sektor industri sebesar 47,06%. Perusahaan maupun pihak-pihak yang terlibat dalam perdagangan

saham sektor-sektor industri memperhaikan hal ini. Jika diabaikan resiko kerugian sudah di depan mata.